

Naik Ke Surga, Duduk Di Sebelah Kanan Allah, Bapa Yang Maha Kuasa

Kalimat dalam Pengakuan Iman Rasuli memiliki pengertian yang indah; bukan hanya indah tetapi juga sangat penting bagi iman dan kehidupan kita sebagai orang percaya. Apa artinya dan mengapa “naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa” ?

- **Menyatakan karya penebusan Kristus di bumi sudah selesai.**

Ibr. 8:1-6 Karya penebusan Kristus di bumi sudah sempurna dikerjakan, maka karya tersebut di bawa ke surga menjadi persembahan yang sempurna. Sehingga Ia menjadi Pengantara yang sempurna antara manusia dengan Allah. Tidak perlu diadakan persembahan kurban berulang kali, cukup satu kali untuk selamanya.

- **Menyatakan keilahian dari Kristus. Kristus dikatakan di surga, duduk di sebelah kanan Allah Bapa.**

Kata “di sebelah kanan” menunjuk kepada arti “diperkenan oleh Allah” (Yer. 22:24); “kemenangan” (Mzm 20:6); kekuasaan (Yesaya 48:13). Kata “duduk” menyatakan memiliki hak yang sama. Maka “duduk di sebelah kanan Allah” menunjuk bahwa Kristus bukan hanya diperkenan Allah, tetapi juga memiliki kuasa yang sama dengan Allah, tidak heran Kayafas merobek jubahnya dan menganggap Yesus menyamakan diri dengan Allah karena Yesus mengaku akan duduk di sebelah kanan Allah (Mat. 26:64). Maka kalimat “duduk di sebelah kanan Allah” menyatakan bahwa Kristus adalah Allah dan memiliki kedudukan yang setara dengan Allah Bapa.

- **Menyediakan tempat di surga bagi kita.**

Tuhan Yesus di surga bukan onkang-onkang kaki, tetapi terus berkarya yaitu menyediakan tempat bagi kita di surga (Yoh. 14:2-3). Maka hal ini menegaskan sebuah kebenaran yang indah bahwa Kristus menjamin keselamatan kita.

- **Menjadi Pembela dan Penolong kita.**

Dalam Rm. 8:34 Kristus di surga dikatakan menjadi Pembela kita. Iblis terus berusaha mendakwa dan melemahkan iman kita dengan menuduh bahwa kita tidak layak menerima keselamatan, tetapi Kristus menjadi jaminan di hadapan Allah Bapa bahwa Ia sudah menebus kita umatNya. Maka Iblis tidak memiliki kekuatan untuk memisahkan kita dari kasih Kristus. Bukan hanya membela kita menghadapi dakwaan Iblis, tetapi juga menolong kita dalam kesulitan-kesulitan hidup kita. Ibr. 4:14-16 mengatakan bahwa Kristus turut merasakan penderitaan kita karena Ia sendiri sudah pernah mengalami pencobaan dan penderitaan, bahkan penderitaan yang paling hebat. Maka bukan hanya Ia mengerti tetapi juga sanggup menolong kita untuk menang atas pencobaan dan penderitaan dalam hidup kita.

Kebenaran yang begitu indah, tetapi apa artinya untuk kita ?

- Kristus adalah Allah yang sanggup menjamin keselamatan kita. Kita bukan hidup dalam ketakutan apakah nanti selamat atau binasa, melainkan dalam sukacita bahwa kita pasti diselamatkan, karena Kristus menjaminNya.
- Kristus adalah Allah yang mengerti segala penderitaan kita dan sanggup menolong kita hidup berkemenangan. Maka yang perlu kita lakukan adalah datang mencari Kristus, Ia pasti menolong dan tidak pernah menolak kita.
- Kristus adalah Allah yang layak kita sembah. Kristus sudah berikan yang terbaik dan terindah untuk kita. Apakah hal yang terbaik yang sudah kita berikan kepada Kristus ?

Naik Ke Surga, Duduk Di Sebelah Kanan Allah, Bapa Yang Maha Kuasa

Kalimat dalam Pengakuan Iman Rasuli memiliki pengertian yang indah; bukan hanya indah tetapi juga sangat penting bagi iman dan kehidupan kita sebagai orang percaya. Hal ini berkaitan dengan dengan pengalaman hidup yang paling utama dalam hidup manusia, yaitu PENDERITAAN. Dalam hidup yang banyak penderitaan ini kita digoda untuk meragukan kasih dan kuasa dari Tuhan. Karena itulah arti “Yesus Kristusnaik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa Yang Mahakuasa” penting untuk kita pahami.

- **Menjamin keselamatan kita.**

Ibr. 8:1-6 Karya penebusan Kristus di bumi sudah sempurna dikerjakan, maka karya tersebut di bawa ke surga menjadi persembahan yang sempurna. Sehingga Ia menjadi Pengantara yang sempurna antara manusia dengan Allah. Tidak perlu diadakan persembahan kurban berulang kali, cukup satu kali untuk selamanya. Bukan hanya menjadi Pengantara kita, Kristus di surga juga menyediakan / memastikan tempat bagi kita orang-orang percaya (Yoh. 14:2-3). Aplikasi : Untuk apa Kristus menyelamatkan dan memastikan keselamatan kita, bukankah karena Ia begitu mengasihi kita ? Ujung dari kehidupan kita adalah kemuliaan dan kesukacitaan. Ini berbeda dengan apa yang dunia tawarkan, yaitu ketidak pastian, mis. Reinkarnasi kehidupan yang berputar tanpa ujung dan kepastian.

- **Menjadi Pembela dan Penolong kita.**

Dalam Rm. 8:34 Kristus di surga dikatakan menjadi Pembela kita. Iblis terus berusaha mendakwa dan melemahkan iman kita dengan menuduh bahwa kita tidak layak menerima keselamatan, tetapi Kristus menjadi jaminan di hadapan Allah Bapa bahwa Ia sudah menebus kita umatNya. Maka Iblis tidak memiliki kekuatan untuk memisahkan kita dari kasih Kristus. Aplikasi : Seringkali orang-orang menuduh kita menderita karena dosa-dosa kita dan Tuhan marah atau tidak sayang lagi kepada kita. Cara pandang ini sangat salah dan menyesatkan, karena jelas sekali alkitab berkata tidak ada yang dapat memisahkan kita dari kasih Kristus. Bukan hanya membela kita menghadapi dakwaan Iblis, tetapi Ia juga menolong kita dalam kesulitan-kesulitan hidup kita. Ibr. 4:14-16 mengatakan bahwa Kristus turut merasakan penderitaan kita karena Ia sendiri sudah pernah mengalami pencobaan dan penderitaan, bahkan penderitaan yang paling hebat. Maka bukan hanya Ia mengerti tetapi juga sanggup menolong kita untuk menang atas pencobaan dan penderitaan dalam hidup kita. Aplikasi : Seringkali dalam penderitaan, kita merasa tidak ada seorangpun yang memahami kita karena kita merasa yang paling menderita. Tetapi ketika melihat kepada penderitaan Kristus, maka kita seharusnya sadar bahwa penderitaan kita tidak apa-apanya dibandingkan dengan penderitaan Kristus. Maka kita seharusnya datang kepada Dia, karena Dia yang paling mengerti apa yang kita alami.

- **Menyatakan keilahian dari Kristus.**

Kristus dikatakan di surga, duduk di sebelah kanan Allah Bapa. Kata “di sebelah kanan” menunjuk kepada arti “diperkenan oleh Allah” (Yer. 22:24); “kemenangan” (Mzm 20:6); kekuasaan (Yesaya 48:13). Kata “duduk” menyatakan memiliki hak yang sama. Maka “duduk di sebelah kanan Allah” menunjuk bahwa Kristus bukan hanya diperkenan Allah, tetapi juga memiliki kuasa yang sama dengan Allah, tidak heran Kayafas merobek jubahnya dan menganggap Yesus menyamakan diri dengan Allah karena Yesus mengaku akan duduk di sebelah kanan Allah (Mat. 26:64). Maka kalimat “duduk di sebelah kanan Allah” menyatakan bahwa Kristus adalah Allah dan memiliki kedudukan yang setara dengan Allah Bapa. Segala kuasa diletakkan atau ditundukan di bawah kaki Kristus (Ef. 1:20-23). Aplikasi : Kristus adalah Allah yang penuh kuasa, maka Ia sanggup menjamin kehidupan kita sekarang maupun di masa yang akan datang.

- Penutup : Apakah artinya “Yesus Kristus Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa Yang Mahakuasa”? Artinya Yesus adalah Allah yang mengasihi, mengerti dan yang berkuasa menolong kehidupan kita.